

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Mlati harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Mlati. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapat gambaran tentang kondisi dan keadaan SMP Negeri 2 Mlati serta mengetahui aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Mlati.

SMP Negeri 2 Mlati yang beralamatkan di Jalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN dan mempunyai ranking 5 besar se-kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 yang beranggotakan 16 orang.

Lokasi SMP Negeri 2 Mlati cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, Ruang Aula, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, WC, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan program pengembangan diri dan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan pengembangan diri yang ada antara lain: bola volly, sepak bola, tenis meja, badminton, band, karawitan, seni tari, seni lukis, paduan suara, basket. Sedangkan untuk ekstrakurikuler ialah tae kwon do, pramuka, dan tonti.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Mlati juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi “Berprestasi, Trampil berdasarkan Iman dan Taqwa” dengan indikator : (1) Berprestasi dalam perolehan Nilai Ujian akhir Nasional. (2) Berprestasi dalam bidang olah raga dan seni. (3) Terampil dalam pengoperasian komputer dan internet. (4) Terampil dalam berbahasa asing. (5) Rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan. (6) Berbudi pekerti yang luhur .

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Mlati ini adalah

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3. Melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
4. Melaksanakan pelatihan komputer program macromedia dan web serta pengoperasian internet.
5. Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler Bahasa Inggris dan penerapannya pada hari Sabtu (English Day).
6. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak .
7. Meningkatkan pemahaman dan perwujudan perilaku budi pekerti luhur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Deskripsi Singkat Sekolah

- a. SMP N 2 Mlati Sleman yang berada di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, didirikan tanggal 1 April 1979 di atas tanah kas desa dari Kelurahan Sinduadi seluas 4000 m² dengan status hak milik. Pada awalnya, SMP N 2 Mlati bernama SMP N Sinduadi. SMP N Sinduadi merupakan integrasi dari Sekolah Tekn (ST) Negeri Lempuyangan, tetapi berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 030/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979 tentang pembubaran ST, maka akhirnya ST tersebut diintegrasikan menjadi SLTP Negeri Sinduadi. Berdasarkan SK Kanwil DIY No. 052/II3/LK/Kpts./1999, SMP N Sinduadi berubah menjadi SLTP 2 Mlati yang kemudian pada tahun 2001 berubah lagi menjadi SMP N 2 Mlati sampai sekarang. SMP N 2 Mlati ini dikepalai oleh ibu Rini Tri MG, S. Pd. M.Hum sejak tahun 2011 SMP Negeri 2

Mlati ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di pintu masuk sekolah. Kejuaraan yang pernah diikuti antara lomba TONTI antar SMP, juara pramuka dll.

b. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP N 2 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP N 2 Mlati ini beralamat di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 2 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Ruang Belajar (12 Kelas) kondisi cukup baik. Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 4 ruang untuk kelas IX A, B, C, D. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan white board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, dan beberapa pelengkaap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas VIII sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

c. Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	12 x 7	Baik
2.	Lab IPA	2	15 x 8	Baik
3.	Ketrampilan	1	15 x 9	Baik
4.	Multimedia	1		Baik
5.	Ruang Musik	1	4 x 4	Baik
6.	Lab. Bahasa	1		Baik
7.	Lab. Komputer	1	15 x 7	Baik
8.	Serbaguna/Aula	1	12 x 8	Baik

d. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Gudang	1	6 x 3	Baik
2.	Dapur	1	3 x 4	Baik
3.	KM/WC Guru	2	4 x 4	Baik

4.	KM/WC Peserta Didik	8	2 x 2	Baik
5.	BK	1	7 x 2	Baik
6.	UKS	2	7 x 3	Baik
7.	PMS/Pramuka			
8.	OSIS	1	4 x 3	Baik
9.	Ibadah	1	8 x 8	Baik
10.	Ganti	1	2 x 7	Baik
11.	Koperasi	1	7 x 4	Baik
12.	Hall/Lobi			
13.	Kantin	2	7 x 3	Baik
14.	Parkir Kendaraan	1	30 x 5	Baik
15.	Rumah Penjaga	2	6 x 5	Baik
16.	Rumah Pompa/Menara Air	1	1.5 x 1.5	Baik
17.	Pos Jaga	1	2 x 2	Baik

e. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	7 x 4	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	2 x 4	Baik
3.	Guru	1	13 x 4	Baik
4.	Tata Usaha	1	9 x 4	Baik
5.	Tamu	1	3 x 4	Baik

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah(buah)	Ukuran(px1)	Kondisi
1.	Basket	1	15 x 27	Baik
2.	Sepak Bola	1	110 x 80	Baik
3.	Tenis Meja	2	2,74 x 1,525	Baik
4.	Upacara	1	32 x 28	Baik

2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Mlati(Potensi Sekolah)

a. Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Mlati mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM

dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2015/2016, siswa SMP N 2 Mlati diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap harinya, sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Pada tiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik. SMP Negeri 2 Mlati memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b. Guru dan Pegawai

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Mlati memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati berjumlah 31 orang. Masing-masing terdiri atas 25 PNS dan 6 orang tidak tetap. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 4 orang telah menempuh pendidikan S2, 26 orang S1, 1 orang D3. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup tinggi.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Mlati ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada. Selain tenaga pelajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni 12 karyawan (TU) pegawai negeri, 5 karyawan tetap, 7 karyawan tidak tetap dan 1 petugas keamanan. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas. Manajemen sekolah secara umum baik.

c. Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Sukemi dan Drs. Suratman. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan.

Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah,

tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Hari/jam	Ekstrakurikuler	Tempat
1.	Senin / 13.00-17.30	Bulutangkis	Gedung Serbaguna
2.	Selasa / 14.00-17.00	Tari	Ruang Ketrampilan
3.	Rabu / 15.30-17.00	Voli putri	Lapangan
4.	Kamis / 14.00-16.00	IQRO'	Mushola
5.	Jum'at / 13.30-15.30	TONTI Basket putra/putri Taekwondo	Lapangan Upacara Aula
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli putra Pramuka Mading	Lapangan Kelas

e. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1) Struktur OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Pembina OSIS : Dra. Rita Supriyatni, Drs. Sujono

Pengurus Harian OSIS

Ketua OSIS : Vincentius T.D.S

Sekretaris umum : Novi Arum.

Bendahara Umum : Silvester Septian Geraldo

- 2) Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Mlati
 - Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
 - Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
 - Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur
 - Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan
 - Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan
 - Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi
 - Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni
- f. Karya Tulis Ilmiah Remaja
 - tidak ada---
- g. Karya Ilmiah Guru
 - tidak ada---
- h. Kesehatan Lingkungan
 - 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
 - 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
 - 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.
- i. Keamanan
 - 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Mlati terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama Timur dan satu pintu di timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 06.45. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
 - 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah, untuk masuk melewati pintu gerbang utama.
 - 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
 - 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 1 orang satpam.

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran

(administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Bentuk dan cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu :

1. Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum KTSP untuk kelas VII dan VIII, dan IX.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengerahan. Pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Mlati berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Mlati. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan sementara (1 bulan) masih sangat kurang dan belum

signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia setiap minggu dialokasikan enam jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Matematika, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP Negeri 2 Mlati memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antarsesama siswa.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan program dan rancangan kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut:

No.	Kegiatan PPL
1	Pembuatan Program PPL
	a. Observasi
	b. Menyusun Matriks Program Kerja PPL
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru
	a. Penyusunan kisi kisi ulangan harian
	b. Penyusunan pre test dan post test
	c. Membuat Soal Ulangan harian
	d. Membuat Soal Remedial dan pengayaan
	e. Penyusunan analisis hambatan belajar siswa
	f. Penyusunan analisis hasil ulangan harian
	g. Program pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
	h. Penyusunan analisis Penilaian Akhlak Mulia, Sikap dan Kepribadian Siswa
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)
	a. Persiapan

	1) Konsultasi dengan guru mata pelajaran
	2) Penyusunan Materi
	3) Membuat dan merevisi RPP
	4) Menyiapkan/Membuat Media Pembelajaran
	b. Mengajar Terbimbing
	1) Praktik Mengajar di kelas
	2) Penilaian dan evaluasi
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)
	a. Persiapan Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat
	b. Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat
5.	Kegiatan Sekolah
	a. Upacara Bendera Hari Senin
	b. Imtaq
	c. Pembiasaan
	d. Pengembangan Diri
	e. Persiapan Upacara Peringatan HUT RI ke-70
	f. Upacara Bendera HUT RI
	g. Upacara Bendera HUT Pramuka
	h. Persiapan Lomba peringatan HUT RI ke-70
	i. Lomba peringatan HUT RI ke-70
	j. Piket Sekolah
	k. Piket posko PPL
6.	Pembuatan Laporan PPL
7.	Lain-lain

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro, dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 4 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus, dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro berlangsung pada semester 6, dengan tiap kelompok terdiri dari 8 – 10 mahasiswa dan 2 orang dosen pembimbing mikro. Mahasiswa praktik mengajar (*peer teaching*) sebanyak 3 kali dengan materi mencari volume limas segi empat, mencari volume benda putar, dan transformasi pencerminan. Dengan *micro teaching*, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan

kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik pengalaman lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat Universitas. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

Pembekalan PPL ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 4Agustus2015. Materi pembekalan ini berisi tentang pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Observasi Sekolah

Selain itu, mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas. Observasi kelas mulai dilakukan pada hari pertama dan

kedua tanggal 10 dan 11 Agustus 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Guru pembimbing.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Silabus
- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Penyajian materi pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Bahasa Indonesia menurut kurikulum KTSP adalah menggunakan metode saintifik.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajara, seperti: LCD, teks latihan, dll

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa kondusif dalam proses KBM. Antusiasme dalam pembelajaran cukup tinggi.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran..
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2015 dengan tujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah yang selanjutnya akan dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL UNY, Ibu Ari Listyorini, M.Hum. dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mlati, Ibu Rini Tri Murti MG, S.Pd, M.Hum yang didampingi Koordinator PPL SMP Negeri 2 Mlati, Bapak Sutahar Amari, S.Ag, M.pd. serta masing-masing guru pembimbing mata pelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)

Mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Dalam kesempatan ini, praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 2 Mlati, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2015, bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah VIII D. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait

kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing lapangan.

2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL. Tugas-tugas tersebut terangkum dalam program PPL. Program-program PPL meliputi beberapa hal sebagai berikut.

a. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang:

- 1) Identitas mata pelajaran dan kelas
- 2) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi
- 3) Alokasi waktu
- 4) Pertemuan ke-
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Tatap muka: materi pokok, sumber belajar, metode pembelajaran
- 7) Kegiatan Pembelajaran
- 8) Tugas mandiri
- 9) Penilaian

b. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaannya, mengajar terbimbing dilakukan selama praktik mengajar berlangsung.. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL.

Praktik mengajar dimulai Selasa, 18 Agustus 2015 sampai Kamis, 10 September 2015. Kelas yang di ampu adalah kelas VIII D. Sesuai hasil konsultasi dengan Guru Pembimbing yaitu praktik mengajar materi pemfaktoran bentuk aljabar KD.1.2. mahasiswa PPL matematika terdiri dari 2 mahasiswa PPL dari UNY dan 6 mahasiswa PPL dari USD sehingga setiap mahasiswa hanya mendapat satu kelas untuk praktik mengajar. Empat mahasiswa di kelas VII dan empat mahasiswa di kelas VIII. Jumlah keseluruhan pertemuan adalah 9 kali pertemuan.

Selain pembagian kelas seperti di atas, praktik mengajar juga dilakukan secara insidental ketika harus menggantikan guru yang berhalangan mengajar.

Tabel Jadwal Mengajar

NO	HARI	KELAS	JAM KE
1.	Selasa	VIII D	5-6
2.	Rabu	VIII D	1-2
3.	Kamis	VIII D	1-2

Selain pembagian kelas seperti di atas, praktik mengajar juga dilakukan secara insidental ketika harus menggantikan guru yang berhalangan mengajar. Kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan diperinci sebagai berikut.


1) Praktik mengajar ke-1

Hari, tanggal	Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	5-6
Kompetensi dasar	1.2. Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	1.2.1 Menguraikan bentuk aljabar dengan sifat distributif $ax + ay = a(x + y)$ $a, b \in \text{bulat}$, kedalam faktor-faktornya.
Materi	Pemfaktoran bentuk aljabar dengan sifat distributif $ax+ay = a(x+y)$ $a, b \in \text{bulat}$.
Deskripsi Hasil	KBM berjalan cukup baik, sebagian besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Indikator tercapai.
Hambatan	Masih ada sedikit siswa yang kesulitan memahami materi.
Solusi	Memberikan soal latihan dan tugas untuk dikerjakan siswa secara individu dengan soal yang lebih bervariasi.




2) Praktik mengajar ke-2

Hari, tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	1-2
Kompetensi dasar	1.2. Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	<p>1.2.2 Menguraikan bentuk aljabar kuadrat sempurna $x^2 + 2xy + y^2$ dan $x^2 - 2xy + y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.3 Menguraikan bentuk aljabar selisih dua kuadrat $x^2 - y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p>
Materi	<p>Pemfaktoran bentuk kuadrat sempurna</p> <p>a. $x^2 + 2xy + y^2 = (x + y)^2$</p> <p>b. $x^2 - 2xy + y^2 = (x - y)^2$</p> <p>Pemfaktoran selisih dua kuadrat</p> <p>$x^2 - y^2 = (x + y)(x - y)$</p>
Deskripsi Hasil	KBM berjalan baik, indikator tercapai. Siswa antusias mengikuti pelajaran dan bersemangat mengerjakan LKS dan latihan soal yang diberikan.
Hambatan	Materi cukup banyak untuk waktu yang tersedia hanya 2 jam pelajaran, sehingga siswa kurang mendalami materi yang diberikan.
Solusi	Untuk mencapai target dengan waktu yang

	sedikit, pembelajaran dibuat agak cepat, kemudian memberikan PR atau tugas individu untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya, sambil menyuruh siswa untuk lebih memahami materi yang telah disampaikan.
Dokumentasi	


3) Praktik mengajar ke-3

Hari, tanggal	Rabu, 20 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	1-2
Kompetensi dasar	1.2. Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	1.2.4. Menguraikan bentuk aljabar $x^2 + px + q$ kedalam faktor-faktornya
Materi	Pemfaktoran bentuk aljabar $x^2 + px + q$ kedalam faktor-faktornya. $x^2 + px + q = (x + a)(x + b)$ dengan syarat $p = a + b$ dan $q = ab$.
Deskripsi Hasil	Siswa bersemangat mengikuti KBM. Dan KBM berjalan cukup baik meski ada hambatan yang ditemui.
Hambatan	Beberapa siswa kesulitan memahami materi yang diberikan karena materi pemfaktoran bentuk aljabar $x^2 + px + q$ memang tergolong sulit dan siswa baru pertama menemui materi seperti ini.

Solusi	<p>a. Pembelajaran dilakukan secara lebih pelan dan mendalam, serta berulang-ulang agar siswa benar-benar paham.</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk selalu bertanya ketika menemukan sesuatu yang belum paham.</p> <p>c. Memberikan LKS untuk latihan, dan saat siswa mengerjakan LKS yang diberikan, guru berkeliling ke setiap meja sambil menanya siswa dan memberikan pengarahan pada siswa-siswa yang masih mengalami kesulitan mengerjakan soal.</p>
Dokumentasi	

4) Praktik mengajar ke-4

Hari, tanggal	Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	5-6
Kompetensi dasar	1.2. Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	1.2.5. Menguraikan bentuk aljabar $px^2 + qx + r$ kedalam faktor-faktornya.
Materi	Pemfaktoran bentuk $px^2 + qx + r$
Deskripsi Hasil	KBM berjalan baik, siswa bersemangat mengikuti KBM, indikator tercapai.
Hambatan	Ada siswa yang sedikit menyepelkan materi karena merasa sudah bisa, tetapi ketika disuruh untuk mengerjakan soal belum sepenuhnya benar.

Solusi	Memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan LKS secara berkelompok agar mereka dapat bekerja sama. Siswa yang sudah bisa mengajari yang belum bisa dan siswa yang sudah merasa bisa tetapi sebenarnya belum dapat mengerti dimana letak kesalahan yang dilakukan saat mengerjakan soal meski konsepnya sudah paham.
Dokumentasi	

5) Praktik mengajar ke-5

Hari, tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	1-2
Kompetensi dasar	1.2. Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	1.2.6. Menyederhanakan pembagian suku pempfaktoran aljabar.
Materi	Menyederhanakan pembagian suku dengan pempfaktoran aljabar.
Deskripsi Hasil	KBM berjalan baik, siswa antusias mengikuti KBM, indikator tercapai.
Hambatan	Pengelolaan kelas belum cukup baik.
Solusi	Memberikan ketegasan pada siswa, dan lebih disiplin.

6) Praktik mengajar ke-6

Hari, tanggal	Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	1-2
Kompetensi dasar	1.2. Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	<p>1.2.1 Menguraikan bentuk aljabar dengan sifat distributif $ax + ay = a(x + y)$ $a, b \in \text{bulat}$, kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.2 Menguraikan bentuk aljabar kuadrat sempurna $x^2 + 2xy + y^2$ dan $x^2 - 2xy + y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.3 Menguraikan bentuk aljabar selisih dua kuadrat $x^2 - y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.4. Menguraikan bentuk aljabar $x^2 + px + q$ kedalam faktor-faktornya</p> <p>1.2.5. Menguraikan bentuk aljabar $px^2 + qx + r$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.6. Menyederhanakan pembagian suku pempfaktoran aljabar.</p>
Materi	Pendalaman materi yang telah dipelajari selama 5 pertemuan sebelumnya. Khususnya untuk materi yang masih belum bisa dipahami siswa dengan baik, dan siswa kesulitan saat mengerjakan soal terkait materi tersebut.
Deskripsi Hasil	KBM berjalan dengan baik, banyak siswa yang aktif bertanya.
Hambatan	Banyaknya siswa yang bertanya secara bersamaan saat mengerjakan LKS membuat guru sedikit bingung dalam menanggapi.
Solusi	Guru menjawab satu-persatu pertanyaan dengan sabar dan menyuruh siswa untuk tetap tenang dan berdiskusi dulu dengan teman sekelompok terkait jawaban dari pertanyaan yang ingin

	ditanyakan tersebut.
--	----------------------

7) Praktik mengajar ke-7

Hari, tanggal	Selasa, 1 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	5-6
Kompetensi dasar	1.2. Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	<p>1.2.1 Menguraikan bentuk aljabar dengan sifat distributif $ax + ay = a(x + y)$ $a, b \in \text{bulat}$, kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.2 Menguraikan bentuk aljabar kuadrat sempurna $x^2 + 2xy + y^2$ dan $x^2 - 2xy + y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.3 Menguraikan bentuk aljabar selisih dua kuadrat $x^2 - y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.4. Menguraikan bentuk aljabar $x^2 + px + q$ kedalam faktor-faktornya</p> <p>1.2.5. Menguraikan bentuk aljabar $px^2 + qx + r$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.6. Menyederhanakan pembagian suku pempfaktoran aljabar.</p>
Materi	Ulangan harian
Deskripsi Hasil	Ulangan harian berjalan dengan baik.
Hambatan	Adanya kemungkinan bekerja sama diantara siswa saat ulangan harian berlangsung.
Solusi	<p>a. Tempat duduk siswa diatur berdasarkan nomor absen untuk mengurangi kemungkinan bekerja sama saat ulangan harian berlangsung.</p> <p>b. Memberi tahukan bahwa siswa akan mendapat nilai 0 jika bekerja sama saat ulangan harian.</p>



8) Praktik mengajar ke-8

Hari, tanggal	Rabu, 2 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	1-2
Kompetensi dasar	1.2.Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	<p>1.2.1 Menguraikan bentuk aljabar dengan sifat distributif $ax + ay = a(x + y)$ $a, b \in \text{bulat}$, kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.2 Menguraikan bentuk aljabar kuadrat sempurna $x^2 + 2xy + y^2$ dan $x^2 - 2xy + y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.3 Menguraikan bentuk aljabar selisih dua kuadrat $x^2 - y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.4. Menguraikan bentuk aljabar $x^2 + px + q$ kedalam faktor-faktornya</p> <p>1.2.5. Menguraikan bentuk aljabar $px^2 + qx + r$ kedalam faktor-faktornya.</p>

	1.2.6. Menyederhanakan pembagian suku pemfaktoran aljabar.
Materi	Remidial <i>teaching</i> , dilanjutkan Remidial untuk yang mendapat nilai dibawah KKM, dan pengayaan untuk yang mendapat nilai diatas KKM.
Deskripsi Hasil	Remidial <i>teaching</i> , Remidial, dan Pengayaan berjalan dengan baik.
Hambatan	Adanya kemungkinan bekerja sama diantara siswa saat remidial dan pengayaan berlangsung.
Solusi	Tempat duduk siswa diatur berdasarkan nomor absen untuk mengurangi kemungkinan bekerja sama saat remidial dan pengayaan berlangsung..
Dokumentasi	

9) Praktik mengajar ke-9

Hari, tanggal	Kamis, 3 Agustus 2015
Kelas	VIII D
Jam ke-	1-2
Kompetensi dasar	1.2 Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya.
Indikator	1.2.1 Menguraikan bentuk aljabar dengan sifat distributif $ax + ay = a(x + y)$ $a, b \in \text{bulat}$, kedalam faktor-faktornya. 1.2.2 Menguraikan bentuk aljabar kuadrat sempurna $x^2 + 2xy + y^2$ dan $x^2 - 2xy + y^2$ kedalam faktor-faktornya.

	<p>1.2.3 Menguraikan bentuk aljabar selisih dua kuadrat $x^2 - y^2$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.4. Menguraikan bentuk aljabar $x^2 + px + q$ kedalam faktor-faktornya</p> <p>1.2.5. Menguraikan bentuk aljabar $px^2 + qx + r$ kedalam faktor-faktornya.</p> <p>1.2.6. Menyederhanakan pembagian suku pefaktor aljabar.</p>
Materi	Membahas soal remedial dan pengayaan, kemudian memberikan latihan soal untuk menguatkan konsep yang diterima siswa.
Deskripsi Hasil	Pembahasan soal berjalan baik. Siswa yang awalnya masih kebingungan menjadi paham.
Hambatan	Ada siswa yang masih kebingungan.
Solusi	Mengajari siswa yang masih kebingungan secara personal dengan mendekati meja siswa tersebut dan bertanya tentang kebingungan siswa.

3. Umpan balik dari pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktikan mengajar guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, maka praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

Jika praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka praktikan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

4. Kegiatan di ruang posko

Kegiatan yang dilakukan selain praktik mengajar di kelas dan bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga melakukan kegiatan yang ada di ruang posko.

Kegiatan di ruang posko antara lain:

- a. Rapat seperti: membahas program PPL, kegiatan lomba, dll.
- b. Mengerjakan tugas-tugas (membuat RPP, membuat LKS, kisi-kisi soal, membuat soal, mengoreksi jawaban siswa, membuat analisis nilai siswa, membuat laporan kegiatan, dan lain-lain).
- c. Piket bersih posko.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Mlati praktikan mulai mengajar tanggal 18 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 3 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini, banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses di dalam pelaksanaan PPL, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mapu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 2 Mlati kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran.
- b. Sebagai mahasiswa yang masih belajar, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan kurang mampu dalam pengalokasian waktu dalam pembelajaran.
- c. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa

- d. Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar.
- e. Ada siswa yang sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.

Secara keseluruhan, program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

3) Usaha untuk mengatasi hambatan

- a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
- b. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- c. Lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan
- e. Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik.
- f. Mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan dan sabar.

4) Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kegiatan seorang pendidik di sekolah yang tidak hanya mengajar, serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

5) Refleksi

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Mlati, mahasiswa telah merasakan bagaimana sesungguhnya terjun ke dunia pendidikan. Mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan yang terkonsep hingga hasil akhir nanti yang akan dievaluasi. Berbagai pengalaman seperti kerja sama, tanggung jawab, berorganisasi,

kedisiplinan dan sebagainya banyak ditemukan dan dilakukan oleh mahasiswa selama PPL di SMP Negeri 2 Mlati. Bimbingan, arahan, dan masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta berbagai pihak sekolah menjadi suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga.

Semoga kegiatan PPL ini banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa ketika nantinya sudah terjun ke dalam dunia kerja. Sebuah awal yang baik akan berakhir dengan baik juga.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMP Negeri 2 Mlati yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa *humanistic*, kemandirian, kreativitas, kepekaan, dan kedisiplinan diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati dapat berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu, koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas sehingga praktikan dapat belajar dengan baik. Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Mlati membekali praktikan dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi sekolah seperti RPP dan Analisis Nilai Siswa.
2. PPL di SMP N 2 Mlati dapat membantu mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Mahasiswa belajar praktik lapangan di SMP N 2 Mlati menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa SMP N 2 Mlati khususnya kelas 8 D agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.
5. Praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di satu kelas, yaitu kelas VIII D. Dari keseluruhan praktik mengajar, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali mengajar secara terencana dan 2 kali mengajar tanpa rencana. Praktik mengajar berjalan sukses.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang

bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
 - b. Diperlukan waktu yang lebih lama dalam kegiatan PPL agar pengalaman yang didapat akan lebih banyak dan bermanfaat. Waktu 1 bulan dirasa sangat singkat untuk praktik belajar mengajar di sekolah.
2. Bagi SMP Negeri 2 Mlati
 - a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih fektif.
 - b. Sekolah lebih mengaktifkan OSIS beserta program kerjanya agar dapat membantu siswa belajar berorganisasi dengan baik.
 - c. Sekolah lebih mempertahankan pembinaan iman dan taqwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
 - e. Sekolah lebih mengembangkan sumber daya sekolah, baik fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan suasana lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Pihak mahasiswa PPL
 - a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
 - b. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
 - c. Pada saat observasi, mahasiswa harus benar-benar mengobservasi segala hal yang ada di sekolah tersebut sehingga dalam perancangan program kerja dapat mengena pada sasaran..
 - d. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - f. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.

- g. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL & PKL UNY.

TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY